

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan pada penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada mata pelajaran PPKn dengan materi disiplin itu indah dapat meningkatkan aktivitas diskusi kelompok siswa. di mana pada pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan selama dua bulan mulai dari pengumpulan data dan pengelolaan data dengan pelaksanaannya terdiri dalam satu siklus dengan dua kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* telah dapat menunjukkan peningkatan aktivitas diskusi kelompok siswa. hal ini dapat dilihat pada kualifikasi pembelajaran yang meningkat berdasarkan tahapan penelitian yaitu pada perolehan hasil pertemuan pertama mencapai 71%, kemudian pada perolehan hasil pada pertemuan kedua mencapai 86%.

Dengan melihat peningkatan aktivitas diskusi kelompok siswa di atas dalam kualifikasi pembelajaran, maka hipotesis yang berbunyi “Jika guru menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture*, maka aktivitas diskusi kelompok pada pembelajaran PPKn di kelas VIII^BSMP Negeri 9 kota Gorontalo akan meningkat”

5.1 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran diantaranya :

1. Untuk lebih meningkatkan aktivitas diskusi kelompok siswa kiranya guru dapat memilih alternatif model pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang sangat menyenangkan.
2. Model pembelajaran *Picture And Picture* dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas diskusi kelompok siswa pada mata pelajaran PPKn.
3. Dalam meningkatkan aktivitas diskusi kelompok, guru harus mengaktifkan siswa melalui kegiatan bertanya dan mengeksplorasi pertanyaan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki siswa.
4. Melibatkan kemajuan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam memilih metode dan model-model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesta Meri**, 2014. *Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*. Universitas Lampung
- Djamarah S B**, 2008. *Psikologi Belajar, Edisi 2*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Huda Miftahul**, 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Komsiyah Indah**, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras
- Kurniawati Sitti**, 2013. *Penerapan Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PKN*. Universitas Lampung
- Nur G.D.L**, 2014. *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri Di Smp 1 Panumbangan Ciamis. Universitas Pendidikan Indonesia Pada Siswa Kelas VIII^E Di Smpn 19 Semarang*. Universitas Negeri Semarang
- Prestama Dika**, 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKn Melalui Model Cooperative Learning Tipe Nht Dengan Media Cd Pembelajaran Pada Siswa kelas IV D SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang*. Universitas Negeri Semarang
- Rahmat Abdul**, 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Rahmat B.NZ, Armiami, Nilawasti**, 2012. *Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Stad*. Universitas Negeri Padang
- Ribunu C.A.**. 2011. (Skripsi), *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Di Kelas X SMA Negeri Bone Pantai Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script*. Universitas Negeri Gorontalo
- Rizkina Mera**, 2013. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok*. Universitas Negeri Semarang
- Rusman**, 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sanjaya Wina**, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

- Sumarni, Harun. A.H, Imran,** 2013. *Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kecil Toraranga Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi.* Universitas Tadulako
- Tampubolon Saur,** 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Keilmuan.* Penerbit Erlangga
- Tanaiyo Firawaty,** 2015. (Skripsi), *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Gabungan Model Pembelajaran Example Non Example Dengan Model Complett Sentence Di Kelas VII^B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Gorontalo.* Universitas Negeri Gorontalo
- Wahyuningsih Dwi, Marwani S,** 2015. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Melalui Implementasi Model Numbered Head Together Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Yogyakarta.* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardoyo S.M,** 2013. *Penelitian Tindakan Kelas, Teori, Model, & Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta : Graha Ilmu

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan SMP NEGERI 9 GORONTALO

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : VIII/ Ganjil

Materi pokok : Disiplin itu Indah

Alokasi waktu : 2 x pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
<ol style="list-style-type: none">1. Menghargai dan mengyahati ajaran agama yang di anutnya.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam. Dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	<ol style="list-style-type: none">3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural). Berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<ol style="list-style-type: none">4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
<ol style="list-style-type: none">1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara	<ol style="list-style-type: none">4.3.1 Menunjukkan sikap beriman dan bertakwa dalam pembelajaran perwujudan semangat kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan.4.3.2 Menunjukkan sikap bersyukur dalam pembelajaran semangat kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan.
<ol style="list-style-type: none">2.2 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none">2.1.1 Menunjukkan sikap jujur dalam pembelajaran semangat kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan2.1.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran semangat kebangsaan seperti

<p>3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.3 Menyaji hasil telaah tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>	<p>yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan</p> <p>2.1.3 Menunjukkan sikap percaya diri dalam pembelajaran semangat kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan</p> <p>3.3.1 Mendeskripsikan makna peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>3.3.2 Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>3.3.4 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.3.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.3.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.3.3 mencoba praktik kewarganegaraan berkaitan dengan mentaati peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.3.4 menyusun laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.3.5 menyajikan laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.9.3 Menyaji praktik kewarganegaraan berkaitan dengan mentaati peraturan perundang-undangan nasional</p>
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I (120 menit)

- a) Menjelaskan pengertian peraturan perundang-undangan.
- b) Menjelaskan landasan hukum pembentukan peraturan perundang-undangan.
- c) Menjelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan.
- d) Menjelaskan asas-asas dalam pembentukan peraturan perundang-undangan.
- e) Menyusun hasil telaah makna peraturan perundang-undangan.
- f) Menyaji hasil telaah peraturan perundang-undangan

D. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

a) Makna tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

1. Pengertian Peraturan Perundang-undangan
2. Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia

Materi Remedial

a) Proses pembuatan peraturan perundang-undangan Indonesia.


UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

1. Ketetapan MPR
2. Undang-undang/Perpu
3. Peraturan Pemerintah
4. Peraturan Presiden
5. Perda Provinsi
6. Perda Kabupaten/Kota

Materi Pengayaanetaatan terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia secara kontekstual

1. Membiasakan perilaku tertib di lingkungan sekolah
2. Membiasakan perilaku tertib lalu lintas

E. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1	<p>Pendahuluan Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks halaman 49 yang memuat materi Bab III.b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain atau bentuk lain sesuai kondisi sekolahc. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai norma yang telah dipelajari di kelas VII dengan mengisi tabel 3.2 di halaman 51, dan mengamati gambar 3.1 di halaman 49.  <p>Sumber: 3.bp.blogspot.com dan puspita.depkeu.go.id</p> <p>Gambar 3.1 Contoh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none">d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang	15 menit

<p>akandicapai.</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</p> <p>f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>a. Guru membentuk kelas menjadi tujuh kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik mengamati gambar 3.2 tentang upacara bendera di halaman 20</p>  <p>Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan berbagai peraturan perundang-undangan di lingkungan peserta didik, seperti peraturan desa dan tata tertib sekolah.</p> <p>Menanya</p> <p>a. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui. Pertanyaan kelompok dapat ditulis dengan mengisi tabel 3.1 di halaman 50.</p> <p>b. Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan Pembelajaran</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengerjakan Aktivitas 3.1 di halaman 55 dengan membaca uraian materi bagian A Bab III tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan di halaman 50 sampai dengan halaman 55.</p> <p>b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet, seperti UU Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, buku tentang hukum, dan sebagainya</p> <p>c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan.</p> <p>b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk Kertas lembaran.</p> <p>b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil</p>	<p>90 Menit</p>
--	------------------------

	telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah Penutup a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran b. Guru melakukan refl eksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai Pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 3.1 di halaman 67 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran. d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mempelajari proses pembuatan peraturan perundangan di halaman 56.	15 Menit
--	---	-----------------

F. Penilaian

1) Penilaian sikap

Lembar Penilaian Sikap

Kelas :

Hari, Tgl :

Pertemuan :

Materi Pokok :

NO	Nama Peserta didik	ASPEK PENILAIAN				
		Iman takwa	Rasa syukur	jujur	disiplin	Tanggung jawab

*) Keterangan aspek yang dinilai :

- A. Disiplin
- B. Tanggung Jawab
- C. Kerjasama
- D. Menghargai pendapat teman
- E. Semangat

*) Keterangan penskoran. Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor 4 , apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 3 , apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 2 , apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 1 , apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor diperoleh

skor maksimal x 4 = skor akhir

b) Penilaian Pengetahuan

- Tehnik : Tes tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi- kisi

No	Indikator	No	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian peraturan perundang-undangan	1	Jelaskan pengertian peraturan perundang-undangan
2	Peserta didik dapat menjelaskan landasan hukum pembentukan peraturan perundang – Undangan	2	Jelaskan landasan hukum pembentukan peraturan perundang-undangan
		3	Jelaskan tata urutan peraturan

3	Peserta didik dapat menjelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan	4	perundang-undangan.
4	Peserta didik dapat menjelaskan asas-asas dalam pembentukan peraturan perundang-undangan		Jelaskan asas-asas dalam pembentukan peraturan perundang-undangan
5	Peserta didik dapat menjelaskan makna peraturan perundang-undangan		Jelaskan makna peraturan perundang-undangan

A. Keterampilan

Kelas :

Materi Pokok :

Hari/ tanggal :

No	Kelompok>Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian						Memberi masukan atau saran	Nilai	Predikat
		Kemampuan bertanya			Kemampuan menjawab/argumentasi					
		1	2	3	1	2	3			
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4	1-4			

*) Keterangan aspek yang dinilai / penskoran. Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu:

A. Penyajian

1. Menanya/Menjawab

Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya

Skor 3, apabila sering menjawab/menanya

Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/ menanya

Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.

2. Argumentasi

Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.

Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas

Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas

Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas

3. Memberikan masukan / saran

1. Isi Laporan

Skor 4, apabila selalu memberikan masukan atau saran

Skor 3, apabila sering memberikan masuakn atau saran

Skor 2, apabila kadang- kadang memberi masukan / saran

Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan / saran..

a. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dirancang dengan memberikan tugas individual dengan mengerjakan aktivitas yang dikerjakan pada setiap pertemuan untuk peserta didik yang belum mencapai KKM dan dites kembali dengan soal yang paralel dengan Uji Kompetensi. Rubrik Penilaian menggunakan tehnik Penilaian yang dipilih dalam lampiran 1, 2, 3, atau 4.

b. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami materi. Bentuk pengayaan dilakukan dengan

membuat laporan pelaksanaan suatu kebiasaan dari daerah tertentu di Indonesia dalam bentuk karangan singkat satu atau dua halaman folio tulisan tangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya : buku, majalah, surat kabar, atau internet). Rubrik penilaian menggunakan Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Tes Tertulis.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : gambar, audio visual

Alat/Bahan: lap top, LCD

Sumber Belajar : Buku Paket PPKn Kelas VIII, Buku-buku (sumber) lain yang relevan dan Internet

Pertemuan II (120 Menit)

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Menjelaskan proses pembentukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Menjelaskan proses pembentukan Ketetapan MPR
- c. Menjelaskan proses pembentukan Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang
- d. Menyusun hasil telaah proses pembentukan peraturan perundangundangan

D. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

- a. Proses pembentukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan hukum dasar dalam peraturan perundangan-undangan. Sebagai hukum, maka UUD mengikat setiap warga negara dan beris norma dan ketentuan yang harus ditaati. Sebagai hukum dasar maka UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber hukum bagi peraturan perundangan, dan merupakan hukum tertinggi dalam tata urutan peraturan perundangan di Indonesia. Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan UUD sesuai amanat pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Perubahan terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sudah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali perubahan. Perlu juga kalian pahami bahwa dalam perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, terdapat beberapa kesepakatan dasar, yaitu :
 1. Tidak mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 2. Tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 3. Mempertegas sistem pemerintahan presidensial
 4. Penjelasan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memuat hal-hal bersifat normatif (hukum) akan dimasukkan ke dalam pasal-pasal.
 5. Melakukan perubahan dengan cara adendum, artinya menambah pasal perubahan tanpa menghilangkan pasal sebelumnya. Tujuan perubahan bersifat adendum agar untuk kepentingan bukti sejarah.

Materi Remedial

- a. Proses pembentukan Ketetapan MPR
Ketetapan MPR adalah putusan majelis yang memiliki kekuatan hukum mengikat ke dalam dan ke luar majelis. Mengikat ke dalam berarti mengikat kepada seluruh anggota majelis. Sedangkan mengikat ke luar berarti setiap warga negara, lembaga masyarakat dan lembaga negara terikat oleh Ketetapan MPR. Yang dimaksud dengan “Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat” dalam UU Nomor 12 Tahun 2011 adalah Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat yang masih berlaku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 4 Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor: I/MPR/2003 tentang Peninjauan terhadap Materi dan Status Hukum Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat


Sementara dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Tahun 1960 sampai dengan Tahun 2002, tanggal 7 Agustus 2003.

Materi Pengayaan

- e. Proses pembentukan Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang. Undang-undang adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh DPR dengan persetujuan bersama Presiden. Sedangkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang adalah peraturan yang ditetapkan oleh Presiden dalam hal ihwal kegentingan yang memaksa. Kedua bentuk peraturan perundangan ini memiliki kedudukan yang sederajat. DPR merupakan lembaga Negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang, berdasarkan pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Proses pembentukan peraturan perundang-undangan
- Proses pembuatan undang-undang apabila rancangan diusulkan oleh DPR sebagai berikut :
- a. DPR mengajukan rancangan undang-undang secara tertulis kepada Presiden.
 - b. Presiden menugasi menteri terkait untuk membahas rancangan undang-undang bersama DPR.
 - c. Apabila rancangan undang-undang disetujui bersama DPR dan Presiden, selanjutnya disahkan oleh Presiden menjadi undang - undang.
- Proses pembuatan undang-undang apabila rancangan diusulkan oleh Presiden sebagai berikut
1. Presiden mengajukan rancangan undang-undang secara tertulis kepada Pimpinan DPR, berikut memuat menteri yang ditugaskan untuk membahas bersama DPR.
 2. DPR bersama Pemerintah membahas rancangan undang-undang dari Presiden
 3. Apabila rancangan undang-undang disetujui bersama DPR dan Presiden, selanjutnya disahkan oleh Presiden menjadi undang-undang.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - undang (Perppu) adalah peraturan perundang-undang yang dikeluarkan oleh Presiden karena keadaan genting dan memaksa. Dengan kata lain, diterbitkannya PERPPU bila keadaan dipandang darurat dan perlu payung hukum untuk melaksanakan suatu kebijakan pemerintah. Perppu diatur dalam UUD 1945 pasal 22 ayat 1, 2, dan 3. yang memuat ketentuan sebagai berikut :
1. Presiden berhak mengeluarkan Perppu dalam hal ihwal kegentingan yang memaksa.
 2. Perppu harus mendapat persetujuan DPR dalam masa persidangan berikutnya.
 3. Apabila Perppu tidak mendapat persetujuan DPR, maka Perpepu harus dicabut. Sedangkan apabila Perppu mendapat persetujuan DPR maka Perpepu ditetapkan menjadi undang - undang.

G. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Pertemuan</p> <p>a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks halaman 56 yang memuat materi Bab III bagian B tentang proses pembentukan peraturan perundang- undangan.</p> <p>b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, ermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai proses pembentukan peraturan perundang- undangan.</p> <p>d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran</p>	15 Menit

	<p>yang akandicapai.</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</p> <p>f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>a. Guru membentuk kelas menjadi 5 kelompok, dengan jumlah anggota 5 orang, yang disebut kelompok asal. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.</p> <p>b. Guru membagikan kartu soal, yang memuat gambar salah satu bentuk peraturan perundangan dan kolom pertanyaan tentang proses pembentukannya. Setiap kelompok memperoleh lima kartu soal tentang UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang dan Perpu. Setiap anggota kelompok memperoleh satu kartu soal yang berbeda-beda. Contoh kartu soal :</p> <p>UNDANG- UNDANG /PERPU</p>  <p>Tugas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amati gambar sidang pembahasan UU oleh DPR di atas secara teliti! 2. Susunlah pertanyaan tentang proses pembentukan UU/Perpu yang ingin kalian ketahui ! <ol style="list-style-type: none"> a. b. c. 3. Carilah informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan kalian ! 4. Buatlah laporan hasil telaah tentang proses pembentukan UU/Perpu secara kreatif <p>c. Guru meminta peserta didik dengan kartu soal yang sama untuk berkelompok menjadi satu, sehingga terbentuk tiga kelompok. Ini disebut kelompok ahli. Kemudian setiap kelompok ahli mengamati gambar di kartu soal dan proses pembentukan peraturan perundang-undangan.</p>	90 Menit



Sumber: *Dokumen Kemdikbud*

Gambar 3.3 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar



Sumber: www.perpustakaan.depkeu.go.id

Gambar 3.4 Ketetapan MPR sebagai produk hukum yang mengikat

Menanya

- Guru meminta peserta didik di kelompok ahli mengidentifikasi kasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang proses pembentukan peraturan perundangan tersebut.
- Guru membimbing kelompok ahli untuk menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik di kelompok ahli untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab III bagian B atau sumber belajar yang lain, seperti dalam kolom Pengayaan.
- Guru dapat menyediakan sumber belajar lain, seperti UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, UU No. 12 Tahun 2011 tentang UU Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, buku penunjang lain, atau internet (www.dpr.go.id)
- Guru dapat berperan sebagai nara sumber pada kelompok ahli, sekaligus memberikan konfirmasi atas jawaban kelompok ahli.

Mengasosiasi

- Guru membimbing kelompok ahli mendiskusikan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang proses pembentukan peraturan perundangan tersebut
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti

	<p>membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Guru membimbing setiap peserta didik di kelompok ahli untuk menyusun laporan hasil telaah tentang proses pembentukan peraturan perundangan tersebut secara tertulis.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok asal.</p> <p>c. Setiap peserta didik menyajikan hasil telaah kelompok ahli kepada anggota kelompok asal. Peserta didik saling bertanya jawab untuk memahami proses pembentukan peraturan perundangan dan mencatat hal-hal penting.</p> <p>d. Kemudian guru melakukan tanya jawab secara klasikal untuk mengkonfirmasi jawaban peserta didik.</p> <p>e. Kelompok asal menyatukan hasil telaah seluruh anggota menjadi satu, dan mengumpulkan kepada guru.</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran, dan tes Uji Kompetensi 3.2 di halaman 67.</p> <p>d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan mempersiapkan tes tentang proses pembentukan peraturan perundangan</p>	15 Menit

F. Penilaian

1) Penilaian sikap

Lembar Penilaian Sikap

Kelas :

Hari, Tgl :

Pertemuan :

Materi Pokok :

NO	Nama Peserta didik	ASPEK PENILAIAN				
		Iman takwa	Rasa syukur	jujur	disiplin	Tanggung jawab

Skor penilaian menggunakan skala 1- 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang- kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

Pengetahuan .

- a. Tehnik : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi- kisi

No	Indikator	No	Butiran Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan proses pembentukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1	Jelaskan proses pembentukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2	Peserta didik dapat menjelaskan proses pembentukan Ketetapan MPR	2	Jelaskan proses pembentukan Ketetapan MPR
3	Peserta didik dapat menjelaskan proses pembentukan Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang	3	Jelaskan proses pembentukan Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang

C .Keterampilan

Kelas :

Materi Pokok :

Hari/ tanggal :

No	Kelompok>Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian						Memberi masukan atau saran	Nilai	Predikat
		Kemampuan bertanya			Kemampuan menjawab/argumentasi					
		1	2	3	1	2	3			
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4	1-4			

*) . Keterangan aspek yang dinilai / penskoran. Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu:

A. Penyajian

1) Menanya/Menjawab

- Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya
- Skor 3, apabila sering menjawab/menanya
- Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/ menanya
- Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.

2) Argumentasi

- Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.
- Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas
- Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas
- Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas

3) Memberikan masukan / saran

- 1. Isi Laporan
- Skor 4, apabila selalu memberikan masukan atau saran
- Skor 3, apabila sering memberikan masuakn atau saran

Skor 2, apabila kadang- kadang memberi masukan / saran

Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan / saran.

a. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dirancang dengan memberikan tugas individual dengan mengerjakan aktivitas yang dikerjakan pada setiap pertemuan untuk peserta didik yang belum mencapai KKM dan dites kembali dengan soal yang paralel dengan Uji Kompetensi. Rubrik Penilaian menggunakan tehnik Penilaian yang dipilih dalam lampiran 1, 2, 3, atau 4.

b. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami materi. Bentuk pengayaan dilakukan dengan membuat laporan pelaksanaan suatu kebiasaan dari daerah tertentu di Indonesia dalam bentuk karangan singkat satu atau dua halaman folio tulisan tangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya : buku, majalah, surat kabar, atau internet). Rubrik penilaian menggunakan Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Tes Tertulis.


G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : gambar, audio visual

Alat/Bahan: lap top, LCD

Sumber Belajar : Buku Paket PPKn Kelas VIII, Buku-buku (sumber) lain yang relevan dan Internet

Gorontalo, Maret 2017

Guru Mitra

Drs. Hapsa Akuba

Peneliti

Ismet DJ. Pontoh

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 Kota

Gorontalo

Leksi Hasan Spd

Lampiran 2

LAMPIRAN LEMBAR PENGAMATAN GURU

Tabel 2

Aspek Pengamatan Kegiatan Guru Pada Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		SB	B	C	K
1.	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan seksama.	√			
2.	Guru melakukan perkenalan dengan subyek penelitian.		√		
3.	Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.	√			
4.	Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi yang diajarkan.	√			
5.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.		√		
6.	Guru membimbing siswa melalui Tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.	√			
7.	Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.	√			
8.	Menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam RPP.		√		
9.	Guru membagi siswa dalam lima kelompok.	√			
10.	Guru membagi topik pembelajaran kepada masing-masing kelompok.	√			
11.	Guru meminta siswa untuk menyampaikan materi pada masing-masing kelompok secara bergantian.	√			
12.	Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang banyak menjawab pertanyaan dari kelompok lain.			√	

NO	Aspek Yang Diamati	KETERANGAN			
		SB	B	C	K
13.	Guru meluruskan dan menjelaskan jika ada pemahaman siswa yang keliru.		√		
14.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran melalui Tanya jawab secara klasik.				√
15.	Guru melakukan refleksi dengan siswa atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi.		√		
16.	Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.	√			
17.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis.		√		
18.	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami.	√			
19	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	√			
20	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa.		√		
21	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan.		√		
22	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir sesi tertentu.				
23	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak menonton dan membosankan.		√		
24	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya.	√			

NO	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		SB	B	C	K
25.	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja.		√		
26.	Guru berusaha mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya.		√		
27.	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa- siswanya dengan cara yang positif.	√			
28.	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa.	√			
29.	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa.		√		
30.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran.	√			
31.	Guru bersikap tegas dan jelas. Penampilan guru menarik dan tidak membosankan.	√			
32.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan.	√			
Jumlah		18	11	2	1
Presentase (%)		56%	35%	6%	3%

Sumber Data: Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

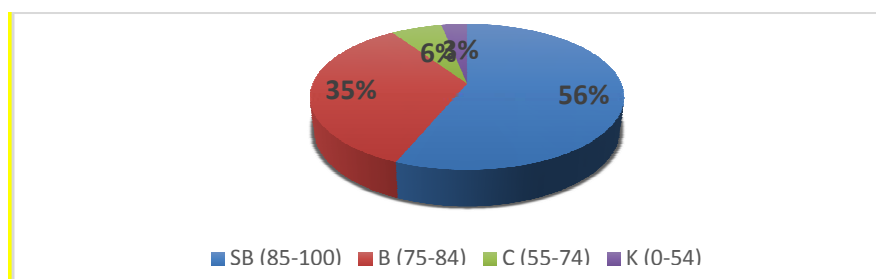


Diagram 1 : Pengamatan Kegiatan Guru Siklus 1 Pertemuan 1

Lampiran 3

LAMPIRAN LEMBAR PENGAMATAN KEPADA SISWA

Tabel 2

1. Rubrik Pengamatan Kegiatan Siswa Pertemuan Pertama

1. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Interaksi siswa dengan guru
3. Interaksi siswa dengan siswa
4. Kerjasama kelompok
5. Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok
6. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						KET			
		1	2	3	4	5	6	SB	B	C	K
1	Abd. Malik Yunus	√	√	√	-	-	√		√		
2	Ahmad Ade P. Djali	√	√	√	√	√	-	√			
3	Andri Miu	√	√	√	√	√	√	√			
4	Parhan Ali	√	√	√	-	√	√	√			
5	Paried Setiyawan Tahir	-	-	-	-	-	√	√			
6	Fabio Canavaro Rambon	-	-	-	-	√	-				√
7	Imbran Yunus	-	-	-	-	-	-				√
8	Mahardi Tiar Djafar	√	-	√	√	-	-			√	
9	Arif Du'u	√	-	√	-	√	-			√	
10	Moh. Isnan Duano	√	√	√	√	√	√	√			
11	Moh. Riski Galema	√	√	√	√	√	-	√			
12	Moh. Wahyu Djamong	√	√	-	-	√	-			√	
13	Syahril Samiden	√	√	-	-	√	-			√	
14	Abel Pakaya	√	√	√	√	√	√	√			
15	Ade Hilma Palilati	√	√	√	√	-	-		√		
16	Ewin Laisa	√	√	√	√	-	-		√		
17	FahriaUtami Thalib	√	√	√	√	√	√	√			

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						KET			
		1	2	3	4	5	6	SB	B	C	K
18	Mutiara Ilato	√	-	-	√	-	√		√		
19	Nur Aida Hilahapa	√	√	-	√	-	√		√		
20	Nur Fadila Darise	√	√	√	√	-	-			√	
21	Nur Livia E Rauf	√	√	√	-	√	-		√		
22	Nurul Safitri Balu	√	√	√	-	√	-		√		
23	Noor Octaviani Mustapa	√	√	√	-	√	-		√		
24	Putri Abelia Husain	√	√	√	√	√	√	√			
25	Rheine S. Harun	√	-	√	√	√	-		√		
27	Salsabila Towaili	√	√	√	√	-	-		√		
26	Sagita Wartabone	√	√	√	-	-	-			√	
28	Aldi Consio		-	-	√	√	√		√		
Jumlah		24	20	21	16	17	11	9	11	6	2
Presentae (%)								32%	39%	22%	7%

Sumber Data: Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

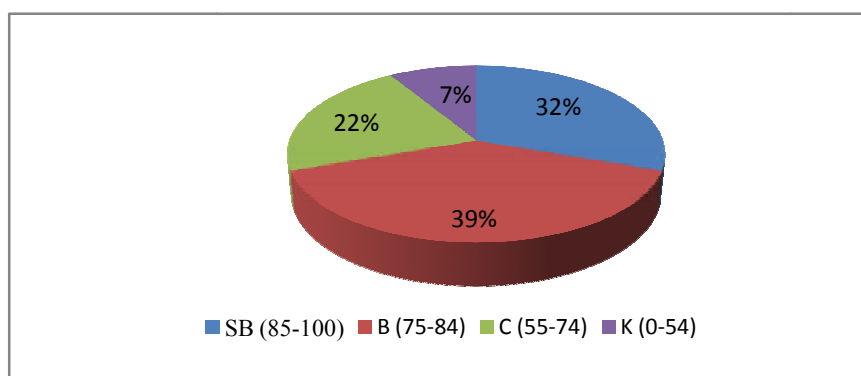


Diagram 2 : Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Lampiran 4

LAMPIRAN LEMBAR PENGAMATAN GURU

Tabel 3

Aspek Pengamatan Kegiatan Guru Pada Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		SB	B	C	K
1.	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan seksama.	√			
2.	Guru melakukan perkenalan dengan subyek penelitian.	√			
3.	Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.	√			
4.	Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi yang diajarkan.	√			
5.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.	√			
6.	Guru membimbing siswa melalui Tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.	√			
7.	Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.		√		
8.	Menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam RPP.	√			
9.	Guru membagi siswa dalam lima kelompok.	√			
10.	Guru membagi topik pembelajaran kepada masing-masing kelompok.	√			
11.	Guru meminta siswa untuk menyampaikan materi pada masing-masing kelompok secara bergantian.	√			
12.	Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang banyak menjawab pertanyaan dari kelompok lain.	√			

NO	Aspek Yang Diamati	KETERANGAN			
		SB	B	C	K
13.	Guru meluruskan dan menjelaskan jika ada pemahaman siswa yang keliru.	√			
14.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran melalui Tanya jawab secara klasik.		√		
15.	Guru melakukan refleksi dengan siswa atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi.	√			
16.	Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.		√		
17.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis.	√			
18.	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami.	√			
19.	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasan disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	√			
20.	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa.	√			
21.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan.	√			
22.	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir sesi tertentu.		√		
23.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak menonton dan membosankan.	√			
24.	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya.	√			

NO	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		SB	B	C	K
25.	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja.	√			
26.	Guru berusaha mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya.	√			
27.	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa- siswanya dengan cara yang positif.	√			
28.	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa.	√			
29.	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa.		√		
30.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran.	√			
31.	Guru bersikap tegas dan jelas. Penampilan guru menarik dan tidak membosankan.	√			
32.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan.	√			
Jumlah		27	5	0	0
Presentase (%)		84%	16%	0%	0%

Sumber Data: Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

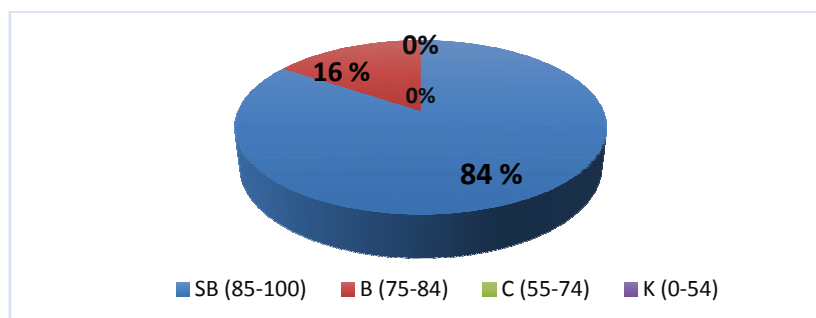


Diagram 3 : Pengamatan Kegiatan Guru Siklus 1 Pertemuan 2

Lampiran 5

LAMPIRAN LEMBAR PENGAMATAN KEPADA SISWA

Tabel 4

1. Rubrik Pengamatan Kegiatan Siswa Pertemuan Pertama

1. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Interaksi siswa dengan guru
3. Interaksi siswa dengan siswa
4. Kerjasama kelompok
5. Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok
6. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						KET			
		1	2	3	4	5	6	SB	B	C	K
1	Abd. Malik Yunus	√	√	√	√	√	-	√			
2	Ahmad Ade P. Djali	-	√	√	-	√	-			√	
3	Andri Miu	√	√	√	√	-	-		√		
4	Parhan Ali	-	√	-	√	√	√		√		
5	Paried Setiyawan Tahir	-	√	√	√	-	-			√	
6	Fabio Canavaro Rambon	-	√	√	√	-	-			√	
7	Imbran Yunus	-	√	√	√	-	-			√	
8	Mahardi Tiar Djafar	-	√	√	√	√	-		√		
9	Arif Du'u	√	√	√	-	√	-		√		
10	Moh. Isnan Duano	√	√	√	-	√	-		√		
11	Moh. Riski Galema	√	√	√	√	-	-		√		
12	Moh. Wahyu Djamong	√	-	-	√	√	√		√		
13	Syahril Samiden	-	-	√	√	√	√		√		
14	Abel Pakaya	√	-	√	√	√	-		√		
15	Ade Hilma Palilati	√	-	√	√	√	-		√		
16	Ewin Laisa	√	√	√	√	√	-	√			
17	FahriaUtami Thalib	√	√	√	-	√	√	√			

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						KET			
		1	2	3	4	5	6	SB	B	C	K
18	Mutiara Ilato	√	√	√	√	√	√	√			
19	Nur Aida Hilahapa	√	√	√	√	-	√	√			
20	Nur Fadila Darise	√	√	-	√	√	√	√			
21	Nur Livia E Rauf	√	√	√	√	√	√	√			
22	Nurul Safitri Balu	√	√	√	√	√	-	√			
23	Noor Octaviani Mustapa	√	√	√	√	√	-	√			
24	Putri Abelia Husain	√	√	√	√	√	√	√			
25	Rheine S. Harun	√	√	√	√	√	-	√			
27	Salsabila Towaili	√	√	√	√	√	-	√			
26	Sagita Wartabone	√	√	√	√	√	-	√			
28	Aldi Consio	√	√	√	√	-	-		√		
Jumlah		21	24	25	24	21	9	13	11	4	0
Presentae (%)								47%	39%	14%	0%

Sumber Data: Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

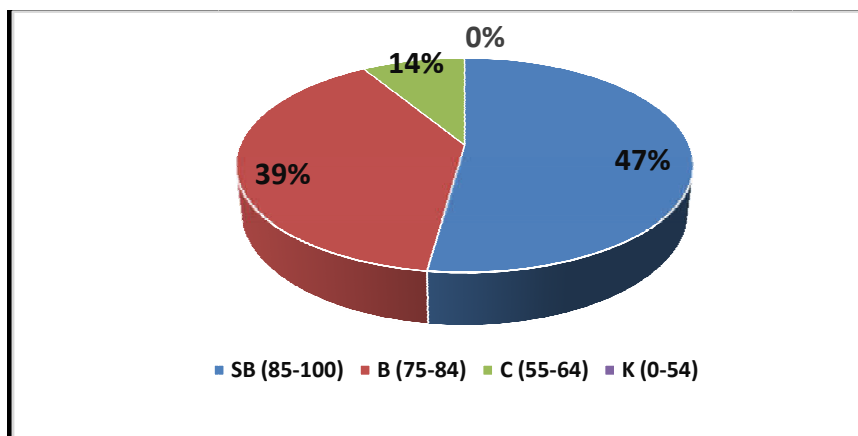


Diagram 4 : Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus 1 pertemuan 2

Lampiran 6

DOKUMENTASI



Kesiapan siswa dalam menerima materi



Minat siswa dalam mempelajari materi



Kemampuan siswa bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung



Aktivitas siswa dalam kelompok guna dalam membahas materi



Bersama guru mitra

Lampiran 7

CURRICULUM VITAE



Ismet Dj Pontoh Anak bungsu dari lima bersaudara terlahir dari rahim seorang ibu yang bernama Rusni T. Salam dan mempunyai seorang yang ayah terbaik di antara ayah di dunia ini yang bernama Djohan Pontoh, pada hari jumat tanggal 25 September 1992. Terdaftar di Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2012 pada Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Prodi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2006 di SDN 04 Paguyaman Pantai, Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Paguyaman Pantai serta menyelesaikan jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Paguyaman Pantai pada tahun 2009, kemudian penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2012. Tahun 2012 sampai dengan sekarang masih terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo pada Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Prodi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial

Beberapa pendidikan non formal yang di ikuti antara lain :

1. Peserta Masa Orientasi Belajar Mahasiswa Baru (MOMB) Universitas Negeri Gorontalo tahun 2012,
2. Peserta pelatihan computer dan internet universitas negeri gorontalo 2012,

3. Peserta praktek kerja lapangan (PKL) di kota manado tahun 2013
4. Peserta praktek pengalaman lapangan (PPL) 2 di SMPN 9 Gorontalo pada tahun 2015,
5. Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Universitas Negeri Gorontalo di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohnato pada tahun 2016,
6. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan tahun 2013 dan,
7. Ketua Advokasi dan HAM Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial tahun 2014



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

*Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128
Telp. (0435) 827281, Fax. (0435) 821752 Gorontalo
Laman :http:// www.ung.ac.id*

Nomor : 2182 /UN47.B2.1/AK/2016
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Penelitian

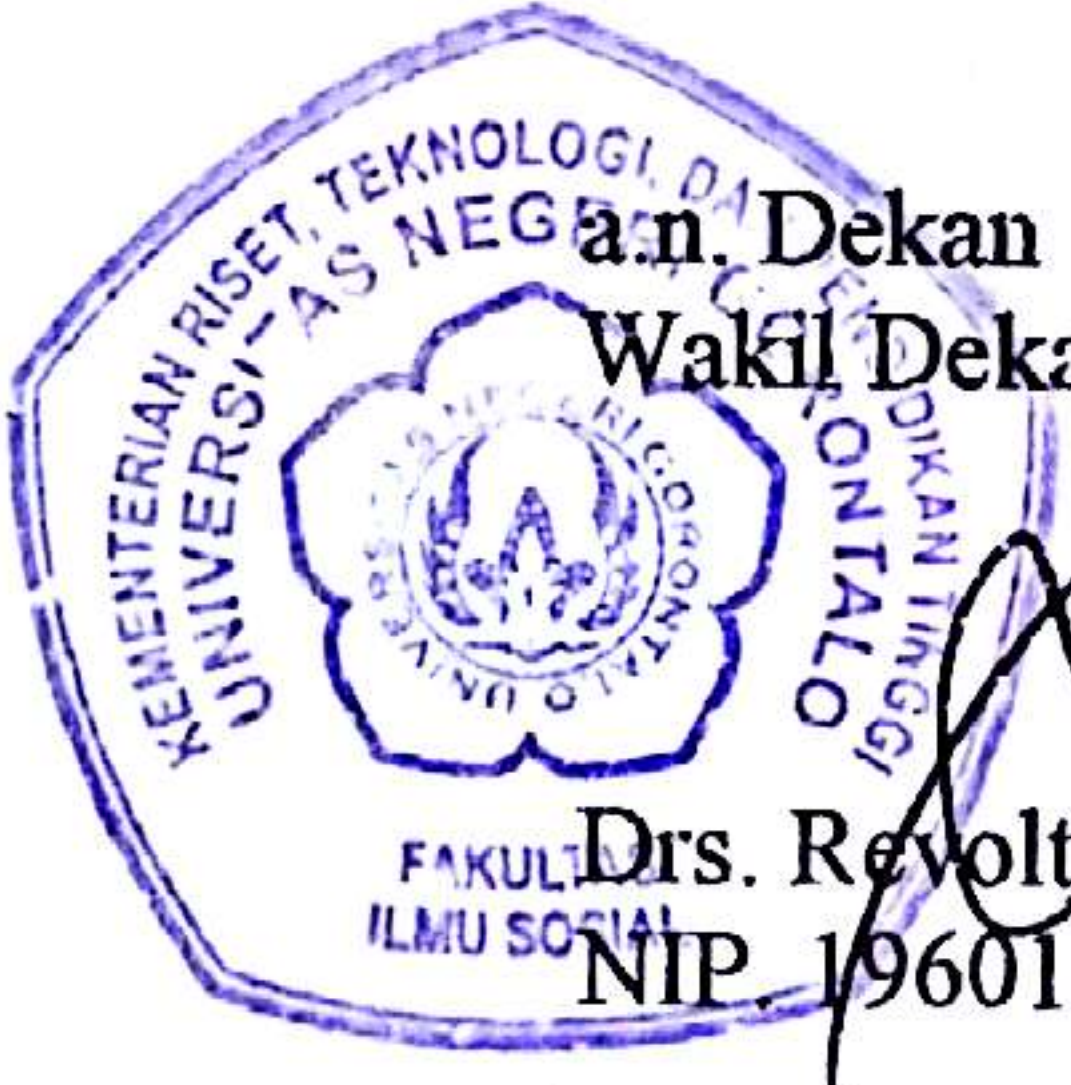
10 Oktober 2016

**Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Gorontalo
di Gorontalo**

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, maka dengan ini kami mohon perkenan untuk memberikan izin untuk meneliti kepada mahasiswa kami sebagaimana namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Ismet Dj. Pontoh
NIM : 221412019
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial/Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan
Angkatan : 2012/2013
Judul Penelitian : Meningkatkan Aktivitas Diskusi Kelompok Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas VIII^B Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Gorontalo

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


a.n. Dekan
Wakil Dekan I,
Drs. Revoltje O. W. Kaunang, M.Pd
NIP. 196010131988031003

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNG (sebagai laporan);
2. Ketua Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan FIS UNG.



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

*Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128
Telp. (0435) 827281, Fax. (0435) 821752 Gorontalo
Laman :http:// www.ung.ac.id*

**SURAT TUGAS MENELITI
Nomor : 782/UN47.B2.1/AK/2016**

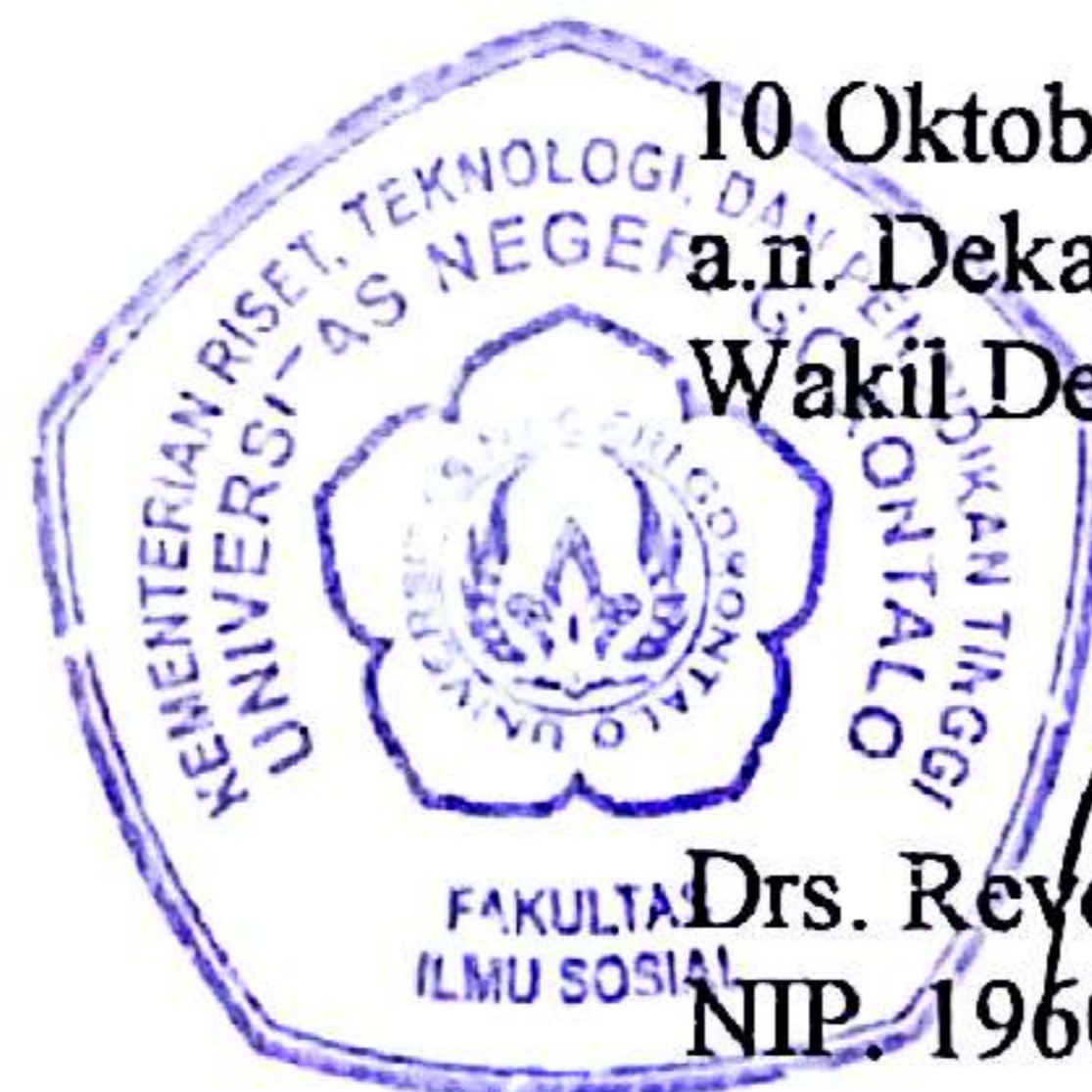
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, dengan ini memberikan surat tugas meneliti kepada :

Nama : Ismet Dj. Pontoh
NIM : 221412019
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial/Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan
Angkatan : 2012/2013

untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan penulisan/penyusunan Skripsi yang berjudul :

” Meningkatkan Aktivitas Diskusi Kelompok Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelasa VIII^B Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Gorontalo ”

Demikian surat tugas meneliti ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



10 Oktober 2016

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Drs. Revoltje O. W. Kaunang, M.Pd

NIP. 196010131988031003

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNG (sebagai laporan);
2. Ketua Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan FIS UNG.



PEMERINTAH KOTA GORONTALO

DINAS PENDIDIKAN

Jln. Dewl Sartika Telp. (0435) 821441 Fax. 822625 Kode Pos 96128

REKOMENDASI

Nomor : 420/Disdik-SM/4899

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo Nomor 2182/UN47.B2/AK/2016 tanggal 10 Oktober 2016 perihal permohonan rekomendasi penelitian, maka dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Gorontalo memberikan rekomendasi kepada :

Nama : ISMET DJ. PONTOH
NIM : 221412019
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial/Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan/penyusunan skripsi dengan judul penelitian **"Meningkatkan Aktifitas Diskusi Kelompok Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas VIII.B SMP Negeri 9 Gorontalo"**.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pihak Kami menyetujui/tidak keberatan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian tersebut agar dikonsultasikan dengan Kepala Sekolah.
2. Kegiatan penelitian tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Sekolah yang menjadi tempat penelitian, diharapkan agar dapat memberikan bantuan seperlunya dalam kegiatan tersebut.
4. Rekomendasi ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan s.d. **28 Oktober 2016**.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Gorontalo
pada Tanggal 14 Oktober 2016



J. a.n. KEPALA DINAS
Sekretaris,

YANSON LASALEWO, S.Pd., M.Pd.
PEMBINA TK. I
NIP. 19640330 198903 1 013

Tembusan :

1. Yth. Kepala SMP Negeri 9 Gorontalo



PEMERINTAH KOTA GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9
Jln. R. Atje Slamet Kel Leato Selatan Kec Dumbo Raya Kota Gorontalo
e-mail : smpnegeri9gorontalo@yahoo.com

REKOMENDASI

Nomor : 423.4/Disdik/SMP N 9/603 /2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leksi Hasan, S.Pd
Nip. : 19650617 199003 1 016
Pangkat : Pembina Tk.I IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah


Menerangkan Kepada :

Nama : Ismail Dj Pontoh
Nim : 221412019

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 9 Gorontalo dengan Judul **“Meningkatkan Aktifitas Diskusi Kelompok Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture di Kelas VIII B SMP Negeri 9 Gorontalo”**.

Demikian Rekomendasi ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 05 Desember 2016



Leksi Hasan, S.Pd
19650617 199003 1 016